

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Angkutan umum menjadi pilihan utama dalam mobilitas masyarakat karena lebih hemat biaya dibandingkan moda transportasi pribadi (Ramadani dkk., 2023). Angkutan umum yang baik akan berperan penting dalam perkembangan wilayah (Karim dkk., 2022). Angkutan umum menjadi pilihan utama yang lebih efisien dan terjangkau seiring dengan pertumbuhan populasinya (Ariga & Bastian, 2020). Kontribusi angkutan umum yang mendorong mobilitas masyarakat dan perekonomian Indonesia sejalan dengan peran strategis transportasi dalam mendukung proses produksi, konsumsi, dan distribusi. Angkutan umum mendukung kelancaran mobilitas masyarakat dan perekonomian Indonesia (Wijayanta dkk., 2023).

Standar Manajemen Keselamatan (SMK) angkutan umum penumpang memberikan pedoman bagi perusahaan transportasi dalam memastikan bahwa seluruh operasi transportasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan penumpang (Ariga dkk., 2020). SMK bertujuan untuk menciptakan lingkungan operasional yang aman dengan memperhatikan standar teknis, prosedur operasi, dan pelatihan bagi pengemudi serta karyawan lainnya (Haryono, 2010). Keberadaan SMK diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pengemudi dan mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas yang melibatkan kendaraan angkutan umum (Annur, 2024).

Implementasi SMK pada perusahaan angkutan umum bertujuan untuk menciptakan sistem operasional yang aman, terstruktur, dan berkelanjutan. Tujuan utama dari penerapan SMK adalah memastikan bahwa seluruh aspek operasional, mulai dari perawatan kendaraan hingga pelayanan penumpang, dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keselamatan dan kenyamanan. Manfaat dari implementasi SMK meliputi peningkatan kualitas layanan, pengurangan risiko kecelakaan, dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan angkutan umum.

Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) pada perusahaan angkutan umum penting untuk menjamin standar keselamatan yang optimal

dalam operasional (Gagat Rakasiwi dkk., 2022). Implementasi SMKPAU membantu perusahaan angkutan umum memenuhi standar keselamatan yang diwajibkan oleh peraturan pemerintah. (Fitriani, 2021). Perusahaan yang menerapkan SMKPAU secara konsisten dapat membangun citra sebagai penyedia layanan yang mengutamakan keselamatan (Asfinoza dkk., 2020).

Tantangan besar dalam implementasi SMK angkutan umum penumpang terletak pada keterbatasan sumber daya dan ketergantungan pada proses manual (Hidayati, 2021). Sistem pencatatan yang masih dilakukan secara konvensional belum maksimal dan rawan menyebabkan data hilang (Rustina dkk., 2022). Komunikasi yang buruk dan ketidakjelasan tanggung jawab sering kali menyebabkan informasi yang tidak lengkap atau tidak akurat (Fadhullah & Surahman, 2022). Metode yang lebih efisien dan efektif diperlukan dalam menerapkan penilaian keselamatan yang berbasis teknologi.

Sebagai perusahaan angkutan umum penumpang menghadapi masalah serupa terkait keterbatasan sistem penilaian keselamatan yang masih mengandalkan proses manual dan rentan terhadap kehilangan data. Penggunaan aplikasi Transis sebagai solusi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Perusahaan Angkutan Umum (PAU) secara digital. Transis menggunakan *Framework Codeigniter 4* dan *Bootstrap 5*. Aplikasi Transis mampu mengelola dan menilai dokumen SMK PAU. Aplikasi Transis dapat digunakan sebagai alat penjaminan mutu keselamatan bagi perusahaan angkutan umum. Hal tersebut menjadi dasar pengambilan judul penelitian **“PENGEMBANGAN APLIKASI “TRANSIS” SEBAGAI IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PADA PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM”**.

I.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancang bangun aplikasi TRANSIS yang dapat digunakan sebagai alat pengawasan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum?
2. Bagaimana analisis pengawasan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum dilakukan menggunakan aplikasi TRANSIS?

I.3. Batasan masalah

1. Dokumen yang akan dinilai mencakup periode 2018 hingga 2024.
2. Aplikasi dapat digunakan oleh Administrator, Operasional, Lapangan, dan Pengawas angkutan umum penumpang.
3. Menggunakan *Framework Codeigniter 4*.
4. Pengembangan dilakukan pada aplikasi "dokestrans".

I.4. Tujuan Penelitian

1. mengembangkan aplikasi TRANSIS yang dapat digunakan sebagai alat pengawasan SMKPAU.
2. Menganalisis pengawasan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum pada aplikasi.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Mempercepat proses pelaporan implementasi sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum.
2. Mempermudah perusahaan angkutan umum dalam melakukan penilaian berkala terhadap sistem manajemen keselamatan.
3. Meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta mutu perusahaan angkutan umum.

I.6. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab yang dirancang dan diharapkan dapat menjelaskan perihal topik bahasan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, identifikasi dan rumusan permasalahan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori tentang penelitian aplikasi "Transis" sebagai sistem manajemen dokumen pada sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rencana atau prosedur dan tahapan pembuatan sistem aplikasi seperti pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil pembuatan *website*, pengolahan data, dan analisis data yang telah dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah sesuai dengan hasil pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang sumber referensi yang dipakai oleh peneliti dalam penyusunan skripsi berupa jurnal, artikel, dan buku.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang kuesioner penilaian, dokumentasi kegiatan, dan surat-surat.